

EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI ANAK DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI NAGORI SIANTAR ESTATE

Theresia Monika Siahaan*¹, Christa Voni², Destarida³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

*teresiahaan72@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Dimasa pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh sistem pembelajaran di lembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran online atau dalam jaringan (daring). Adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya menjadi menurun, sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Metode kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media slide power point yang berisi penjelasan mengenai pentingnya motivasi pada anak untuk meningkatkan semangat belajar. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat menjadi paham tentang pentingnya memotivasi anak saat belajar online di rumah

Kata Kunci : Covid-1, Motivasi, Belajar

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Pengaruh motivasi terhadap pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan dan respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Semakin tinggi keterlibatan dan respon siswa terhadap pembelajaran, semakin baik prestasi belajar yang akan mereka capai.

Perkembangan Teknologi di era industri 4.0 telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, salah satu nya di bidang pendidikan. Perguruan tinggi merupakan Lembaga Pendidikan tinggi yang memiliki fungsi dan tugas melaksanakan pembelajaran yang optimal. Dimasa pandemi covid-19, saat ini masyarakat dunia sedang diselimuti rasa takut terhadap virus covid-19. Pendidikan merupakan salah satu seputar kehidupan di Indonesia yang merasakan dampak yang begitu besar akibat adanya pandemik covid-19, untuk melakukan pencegahan

salah satunya dengan melakukan pembelajaran daring yaitu melibatkan pelaksanaan pembelajaran tingkat sekolah dan perguruan tinggi yang pelaksanaannya dilakukan dari rumah. Dampak terbesar dari kebijakan ini adalah perubahan proses pembelajaran. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah pada masa pandemic covid ini dengan mengubah pelaksanaan proses pembelajaran yakni dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran daring (WHO,2010). Peristiwa semacam ini dianggap sebagai darurat pendidikan yaitu situasi krisis yang diciptakan oleh konflik atau bencana yang telah membuat tidak stabil, tidak terorganisir atau menghancurkan system Pendidikan dan memerlukan proses integrasi dukungan krisis dan pasca krisis (Kemendikbub, 2020).

Seperti yang dialami anak-anak usia sekolah Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) di Desa Siantar Estate. Dengan dibatasinya pembelajaran secara tatap muka dan lebih banyak menggunakan waktu untuk pembelajaran online, para siswa menjadi jenuh dan tidak dapat menangkap materi yang diberikan pendidik dengan baik. Tidak sedikit juga anak-anak yang lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain dan enggan untuk menambah waktu belajarnya sendiri. Tentunya peran orang tua sangat penting untuk membimbing dan memberikan pembelajaran tambahan untuk anak-anak mereka. Namun banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua di Desa Siantar Estate dalam hal pendampingan proses pembelajaran anak-anak mereka yaitu keterbatasan waktu karena harus sibuk bekerja dan keterbatasan biaya untuk memberikan guru pendamping belajar untuk anak mereka. Hal tersebut akan mengakibatkan motivasi belajar anak menurun karena tidak dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Salah satu upaya untuk mengatasi problematika pendidikan saat ini, yaitu dapat dilakukan melalui kegiatan pendampingan belajar di Desa Siantar Estate.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seseorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Code dkk., 2006).

METODE

Pada kegiatan pengabdian ini, pendidikan merupakan hal yang menjadi sasaran utama. Yaitu bagaimana cara menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa perlu melibatkan orangtua. Karena apabila orangtua acuh terhadap proses pembelajaran yang dilalui siswa maka motivasi siswa belajar akan sulit untuk muncul.

Dalam teknis pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat akan mendata kembali anggota kelompok yang akan mengikuti pembimbingan dan pendampingan program pengabdian pada masyarakat ini. Metode pelaksanaan dan pendekatan yang akan dikembangkan dalam kegiatan program PKM ini dapat mengatasi pola

pikir tentang pentingnya motivasi saat belajar. Dalam program PKM ini. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020. Metode pelaksanaan program PKM ini meliputi dua hal yaitu sebagai berikut:

1. Metode Penyuluhan Metode penyuluhan merupakan salah satu metode yang akan dikembangkan dalam program PKM. Metode penyuluhan ini sangat penting pada anggota kelompok mitra untuk menambah pengetahuan sehingga terjadi perubahan kognitif. Artinya pola pikir yang dirubah terlebih dahulu untuk memudahkan proses kegiatan PKM selajutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran dan teknologi informasi dalam sistem belajar mengajar mempunyai fungsi yang sangat penting. Sebab tidak semua pengalaman belajar dapat diperoleh secara langsung. Media pembelajaran dapat digunakan agar lebih memberikan pengetahuan yang kongkret dan tepat serta mudah dipahami. Media pembelajaran mempunyai kegunaan, antara lain (Daryanto): 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis. 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra (Annisa dkk, 2020).

Dalam masa Corona media pembelajaran harus didukung motivasi dari orangtua, motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus

Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa¹⁸. Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (Budi, 2017).

Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar (Emda, 2018).



Gambar 1. Masyarakat Siantar Estate

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan demonstrasi ini dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta penyuluhan (90%) belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pentingnya motivasi belajar pada anak, Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan dan ketercapaian target materi. Peserta yang hadir adalah 33 orang, dari target peserta 40 orang (82,5%). Ketercapaian target materi dapat dikatakan cukup baik (100%) dilihat dari semua materi penyuluhan dapat disampaikan oleh tim pengabdi kepada ibu-ibu peserta penyuluhan dan selain itu juga dilihat dari ibu-ibu peserta dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari tim pengabdi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat menjadi paham tentang pentingnya memotivasi anak saat belajar online dapat meningkatkan semangat anak untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.
- Code, J.R., Allister, K.M., Gress, C.L.Z., dan Nesbit, J.C. (2006). Self-Regulated Learning, Motivation and Goal Theory: Implications for Instructional Design and E-Learning. Proceedings of the Sixth International Conference on Advanced Learning Technologies (ICALT'06)
- Anissa Windarti, Zaharah, Galia Ildusovna Kirilova. "Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities In Indonesia." 2020, Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i, 07, no. 03 (t.t.): 269–82. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>.
- Budi Sulaeman, dkk. "Intervensi Self Regulation Empowerment Program Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Non Reguler di Jurusan X Universitas X." Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni 1, no. 2 (Oktober 2017): 519–28.
- Emda, Amna. "Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran." Lantanida Journal 5, no. 2 (2018): 172–182.

WHO. (2010). Guide to Local Production : WHO-recommended Handrub Formulations. WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19). World Health Organization